



Studi Literatur : Implementasi Metode *Drill* sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Fahrurrozi¹, Yofita Sari², Stiany Shalma^{3✉}

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail : fahrurrozi@unj.ac.id¹, yofita.sari@unj.ac.id², stianyshalma111@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* sebagai peningkatan hasil belajar matematika siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dengan cara mencari artikel ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Metode *drill* atau latihan merupakan suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu dengan tujuan untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar matematika di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Dalam implementasinya, metode *drill* dengan kelebihanannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuannya sehingga siswa menjadi lebih terampil baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, hambatan – hambatan yang terjadi pun tidak bisa kita abaikan. Untuk itu, guru harus mengimplementasikan metode *drill* dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui games ataupun dipadukan dengan metode – metode lainnya.

Kata Kunci: metode *drill*, metode latihan, hasil belajar, matematika, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the drill method as an increase in elementary students' mathematics learning outcomes. This study uses a qualitative descriptive method with literature study research techniques. The data collection technique was carried out by literature study by finding scientific articles related to research. The drill or exercise method is a method in which learning activities are carried out repeatedly and continuously with the aim of mastering certain memory abilities or skills, so that learning objectives will be achieved. Based on data from 10 journal articles analyzed, it can be concluded that the practice method can improve mathematics learning outcomes in several elementary schools in Indonesia, both in low and high grades. In its implementation, the training method with its advantages makes students have a better influence to improve their abilities so that students become more skilled in terms of cognitive, affective and psychomotor. However, the obstacles that occur we cannot fix. For this reason, teachers must implement the drill method in a fun way, for example through games or combined with other methods.

Keywords: drill method, practice method, learning outcomes, mathematics, elementary school.

Copyright (c) 2022 Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma

✉ Corresponding author

Email : stianyshalma111@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, maka guru harus mempersiapkan media, bahan ajar, dan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran, serta suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa (Restu et al., 2020). Artinya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh proses belajar.

Pada kenyataannya, banyak siswa SD yang masih mengalami kesulitan belajar matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika dan pelajaran lainnya yang memerlukan kemampuan matematis. Di kelas II SDN Cibeber 1 Kota Cimahi, diketahui bahwa terdapat banyak permasalahan yang menghambat keberhasilan pembelajaran matematika, diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya minat siswa dalam belajar matematika (Restu et al., 2020). Di kelas IV SD Cenderawasih 2 Jakarta terkait hasil pembelajaran matematika siswa di tahun pembelajaran 2018/2019 pada pokok bahasan bangun datar di dapatkan bahwa 52% siswa nilai ulangan harian dibawah KKM, diketahui bahwa mereka mengalami kendala dalam memahami karakteristik bangun datar yang dirasa hampir sama, kesulitan menghafal rumus, serta dalam memecahkan soal cerita (Purnama Dewi & Nurullita, 2021). Di SDN Jejangkit Muara 2 Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai ulangan harian Matematika siswa pada materi menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan masih berada di bawah KKM (Agustina & Hidayatullah, 2018). Siswa di SDN Indrasari 2 Martapura mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya ketika menyelesaikan perkalian dan pembagian pecahan (Halawati, 2020). Dari data diatas, dapat kita ketahui upaya peningkatan hasil belajar peserta didik masih banyak mengalami kendala dan hambatan terutama memahami materi dalam matematika yang objeknya abstrak dan banyak prosedur-prosedur yang berkaitan satu sama lain. Pelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika agar siswa lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari (Nawi dkk., 2019).

Menurut Taylor (2018) "*methods are procedures of instruction selected to help learners achieve the objectives or to internalize the content or message*". Metode adalah suatu prosedur yang dipilih untuk membantu siswa memahami isi atau pesan yang akan disampaikan. Salah satu metode yang cocok untuk melatih materi yang bersifat prosedur yaitu metode *drill* atau latihan. Metode latihan (*drill*) adalah suatu metode yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk menguasai suatu kemampuan atau keterampilan tertentu (Halawati, 2020). Menurut Nawi dkk., (2019), Metode *Drill* atau Latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut (Taslim, 2020), Metode *drill* adalah pembelajaran yang melakukan kegiatan secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan agar menjadi permanen. Metode Pembelajaran ini merupakan cara pengajaran yang memiliki metode pemberian soal secara berulang untuk mendapatkan keterampilan dan daya ingat matematis (Purba dkk., 2021). Berdasarkan pendapat diatas, dapat kita pahami bahwa metode *drill* atau latihan adalah suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu.

Metode *drill* and *practice* adalah metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran materi hitungan, bahasa asing, serta memberikan latihan yang berulang untuk memperoleh keterampilan tertentu (Sukmawati dkk., 2021). Sejalan dengan yang dikatakan Hadi (2019), bahwa dalam pelajaran matematika metode ini dapat mengembangkan kecakapan intelek siswa, seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, menarik akar dalam perhitungan mengenai bentuk dan lain sebagainya. Latihan soal

akan membuat siswa terbiasa mengerjakan soal dengan cepat, apalagi jika siswa sudah mengerti prosedur pengerjaannya (Purnama Dewi & Nurullita, 2021). Metode ini dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran yang baik untuk membiasakan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Dengan latihan secara kontinyu, maka akan terbiasa dan kemudian akan menjadi kebiasaan. Selain itu, metode ini juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, kesempurnaan dalam melakukan sesuatu serta dapat pula dipakai sebagai suatu cara mengulangi bahan latihan yang telah disajikan, juga dapat menambah kecepatan (Hadi, 2019). Sesuai dengan pendapat Sirwanti (2020), *Drill* adalah metode yang ditujukan untuk melatih siswa agar cepat dan cermat menyelesaikan soal. Selain itu juga sejalan dengan pendapat Takaria & Sahusiwa (2020), bahwa metode ini digunakan sebagai sarana untuk mengajar dan menyempurnakan keterampilan atau prosedur. Dengan metode ini, siswa menjadi terampil mengerjakan soal – soal yang bersifat prosedural. Selain itu, penyajian soal yang terstruktur dari yang sederhana ke yang sulit bisa membuat siswa lebih tertantang untuk mengerjakannya.

Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan metode *drill* menurut Hadi (2019). Kelebihannya yaitu: (1) Pengertian siswa lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang; (2) Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan; (3) Dalam waktu yang sudah tidak lama siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan; (4) Siswa memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir, dan lancar; (5) Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinu, disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri. Kekurangannya yaitu: (1) Siswa cenderung belajar secara mekanis; (2) Dapat menyebabkan kebosanan; (3) Mematikan kreasi peserta didik; (4) Menimbulkan verbalisme (mengetahui kata-kata, tetapi tidak tahu arti); (5) siswa dapat statis dalam penyesuaian dengan situasi lingkungan yang terpaku dalam petunjuk-petunjuk praktis tertentu, serta inisiatif siswa untuk mengembangkan sesuatu yang baru menjadi terikat. Hal ini berarti bertentangan dengan prinsip-prinsip teori belajar; (6) Membentuk kebiasaan yang kaku serta bersifat mekanis dan rutinitas; (7) Disamping itu kurang memperhatikan aspek intelektual siswa; (8) Dalam pelaksanaannya, metode ini memerlukan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Metode *Drill* banyak dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nawi dkk., (2019), hasil belajar siswa yang menggunakan model *Drill* memiliki perbedaan hasil belajar dengan siswa yang menggunakan metode Resitasi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Hidayatullah (2018), dimana hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Direct Instruction* dipadukan dengan *Snowball Drilling* terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan klasikal belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan kemudian meningkat mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Melihat keberhasilan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar, memotivasi peneliti untuk melakukan kajian literatur yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* sebagai peningkatan hasil belajar matematika siswa SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode *drill* sebagai peningkatan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik penelitian studi kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya (Hardani dkk., 2020). Teknik penelitian studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang dikaji dengan kepustakaan sebagai sumber utama referensi (I Made & Cahyaningrum, 2020). Peneliti melakukan teknik pengumpulan data studi pustaka mengenai implementasi

metode drill sebagai peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar melalui artikel ilmiah, jurnal, buku, dan lain – lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif mempunyai empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Belajar

Faktor yang memengaruhi hasil belajar ialah fasilitas belajar. Fasilitas belajar bertujuan untuk memudahkan kegiatan belajar siswa, alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Didalam fasilitas terdapat pula prasarana yang mana prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Yasmin & Santoso, 2019). Faktor kedua ialah metode pembelajaran guru, Metode mengajar ialah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Metode mengajar merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan diterapkan oleh siswa dengan baik (Yasmin & Santoso, 2019). Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk perkembangan dan pemahaman kognitif siswa akan mempermudah belajar siswa sehingga dapat membuat hasil belajar siswa yang baik (Novita et al., 2019).

Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Gagne, membagi hasil belajar menjadi lima kelompok, yaitu informasi verbal, kemahiran intelektual, pengetahuan kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Semua aspek – aspek tersebut akan diberikan penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang akan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Prihatinia & Zainil, 2020).

Metode Drill

Menurut (Wulandari, 2020), Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi sifat permanen. Menurut Natalita dkk., (2019), Metode latihan berulang-ulang (*drill*) adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu kelebihan dibanding dengan orang lain, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan suatu rutinitas atau latihan. Menurut Astuti (2018), Metode *drill* merupakan suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, dan kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah agar memiliki ketangkasan dan keterampilan yang semakin tinggi. Metode ini berlandaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan yang lebih jauh maksimal jika dibandingkan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan sekali-sekali (Lisnarwati, 2017). Dengan melaksanakan latihan secara teratur yang diberikan oleh guru diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat lebih terampil dalam belajar (Lestari dkk., 2021). Hal ini dilakukan karena pendekatan *drill* merupakan pembelajaran secara berulang, sehingga proses pembelajaran akan terlaksana secara maksimal dan tujuan pembelajaran akan tercapai (Taslim, 2020).

Menurut Nurhasanah (2020), Metode ini bertujuan agar daya pikir anak makin lama semakin bertambah baik, lebih teratur dan teliti dalam mendorong ingatannya. Menurut Ubaidillah (2021), Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Maka dari itu metode drill digunakan agar siswa; (1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak seperti kemampuan menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga; (2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, dan lain

sebagainya; (3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain seperti sebab akibat, penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode *drill* atau latihan merupakan suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan -kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu dengan tujuan untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Kelebihan metode drill menurut Afrianti (2017), yaitu; (1) untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin, permainan, atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga; (2) untuk memperoleh kecakapan mental, seperti tanda-tanda, simbol, dan lain-lain; (3) untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya; (4) pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan; (5) pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya; (6) pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis. Menurut Nurhasanah (2020) Kelebihan metode ini di antaranya siswa dapat menguasai keterampilan yang diharapkan sehingga siswa mempunyai pengetahuan siap guna dan akan tertanam kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin. Menurut Partini (2018) keunggulan menggunakan metode drill adalah peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran sesuai dengan apa yang dipelajarinya, akan menimbulkan rasa percaya diri peserta didik yang berhasil dalam belajar, karena telah memiliki keterampilan khusus yang akan berguna dikemudian hari. Sejalan dengan pendapat Halawati (2020) yang menyatakan bahwa Metode drill juga dapat membuat siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan. Metode drill dianggap menghambat perkembangan kemampuan inisiatif peserta didik, akibatnya siswa tidak dapat berkembang karena selalu diarahkan agar melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran guru. Beberapa penelitian yang mendukung yaitu penelitian oleh Nurhasanah (2020) yang mengatakan bahwa kelemahan metode ini di antaranya menghambat perkembangan daya inisiatif siswa. Afrianti (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa kelemahan metode drill yaitu menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian. Kemudian, Natalita dkk., (2019) pun sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa kekurangan metode drill adalah penggunaan metode yang dilakukan berulang-ulang akan membatasi talenta dan inisiatif siswa. Lalu di dalam penelitian Duhaniar (2020) juga ditemukan kekurangan – kekurangan metode drill, diantaranya yaitu; (1) Bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid, dimana inisiatif dan minat peserta didik dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikan; (2) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku; dan (3) Dapat menimbulkan ferbalisme, khususnya pada pengajaran yang bersifat hafalan dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran dengan cara menghafal dan secara otomatis akan menjawab pertanyaan – pertanyaan sesuai hafalannya tanpa melalui proses berpikir yang logis. (4) Setiap siklus pada metode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Jadi siswa yang sering melewati beberapa pertemuan akan memperlambat perkembangannya. Selain itu, proses belajar hal yang dilakukan berulang-ulang akan membuat kegiatan menjadi membosankan. Seperti kendala yang ditemukan dalam penelitian Rahmawati (2018) mengenai kendala dengan metode drill pada pembelajaran matematika yaitu siswa merasa jenuh dan bosan apabila diberikan latihan-latihan secara berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat diatas, metode drill memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu, memperoleh kecakapan motorik, mental, ataupun dalam bentuk asosiasi, menambah ketepatan serta kecepatan, menguasai keterampilan yang dipelajari, mempunyai pengetahuan siap guna, kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin, memperoleh ketangkasan dan kemahiran, dan tumbuhnya rasa percaya diri. Metode *drill* dengan kelebihannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuannya sehingga siswa menjadi lebih terampil. Namun, hambatan – hambatan yang terjadi pun tidak bisa kita abaikan. Beberapa

hambatan tersebut yaitu menghambat perkembangan kemampuan inisiatif peserta didik, terbentuknya kebiasaan-kebiasaan kaku dan tidak fleksibel, timbulnya verbalisme, timbulnya rasa bosan dan jenuh.

Metode *drill* dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar

Adanya muatan pembelajaran matematika dari jenjang SD sampai perguruan tinggi menandai bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan dasar merupakan jenjang yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Untuk itu, pembelajaran matematika harus sudah dikuasai sejak usia sekolah dasar. Karena Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain (Nurhasanah, 2020).

Agar materi yang diberikan dapat diterima dengan mudah, diperlukan metode tertentu yang tepat dan sesuai dengan tuntutan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu metode yang cocok untuk pembelajaran matematika yaitu, metode *drill*. Metode *drill* cocok diterapkan untuk materi yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan, seperti perkalian dan pembagian bilangan pecahan (Halawati, 2020). Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Prastowo & Fatimah (2022) bahwa metode *Drill and Practice* pada penerapannya sangat cocok dalam pembelajaran hitungan, bahasa asing dan peningkatan perbendaharaan kata-kata. Metode ini salah satu metode yang diterapkan pada siswa karena dengan adanya drill atau latihan, siswa akan melakukan suatu kegiatan secara berulang ulang dan dengan adanya pengulangan tersebut, siswa dapat mudah untuk pengerjaan soal atau menyelesaikan persoalan matematika dengan cepat dan tepat (Rahmawati, 2018). Kelebihan pada metode drill ini dalam pelajaran matematika siswa akan memiliki kemampuan berpikir yang baik berbentuk pemahaman serta penguatan atas konsep karena dengan pengajaran dalam metode ini siswa akan lebih terarahkan serta cermat dalam melaksanakan latihan-latihan (Prastowo & Fatimah, 2022).

Pada implementasinya, sebelum pelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar, perlunya masa latihan dilakukan dengan durasi singkat, agar tidak mendatangkan kejenuhan untuk peserta didik (Prastowo & Fatimah, 2022). Pada awal pembelajaran, diberikan materi dilanjutkan pengerjaan soal secara terurut dan sistematis dikerjakan oleh siswa secara mandiri atau berkelompok sehingga menjadi mahir dan terampil (Halawati, 2020). Berikut langkah-langkah penggunaan metode drill supaya lebih maksimal menurut (Duhaniar, 2020) ; a. Kegiatan guru (1) Guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan; (2) Guru memberikan contoh kepada peserta didik; (3) Guru menyelingi dengan membalik memberikan pertanyaan pada peserta didik apabila tidak ada yang berani bertanya dengan tujuan merangsang peserta didik untuk bertanya; (4) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak difahami; (5) Guru memberikan soal untuk melatih peserta didik; (6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara mandiri; (7) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal latihannya; (8) Guru memeriksa pekerjaan peserta didik kemudian memberikan koreksi dan penjelasan ulang dibagian yang salah; (9) Berikan kembali latihan kepada peserta didik secara konsisten dan terarah; b. Kegiatan Murid; (1) Peserta didik memerhatikan apa yang dijelaskan oleh guru; (2) Peserta didik mempertanyakan hal apa yang tidak ia fahami; (3) Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi guru.

Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD

Tabel 1. Data 10 artikel jurnal yang dianalisis

| Peningkatan hasil belajar | | | | | | |
|---------------------------|--|-----------|-------|--------|---------|---------------|
| No. | Judul Penelitian | Peneliti | | Semula | Sesudah | Selisih Nilai |
| 1. | <i>Application Of Direct Instruction</i> | Rahidatul | Laila | 65% | 90% | 25% |

| | | | | | |
|-----|--|--|----------------|------------------|--------|
| | <i>Learning Models With Snowball Drilling To Improve Mathematical Learning Outcomes Of VI Class Students SDN Jejangkit Muara 2</i> | Agustina dan Syarif Hidayatullah | | | |
| 2. | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode <i>Drill</i> Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 014 Jamik Tahun Ajaran 2017/2018 | Yuli Hartati | 76,19% | 90,47% | 14,28% |
| 3. | Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Curug Wetan II | Rizsaldy Muharram, Amaliyah, Candra Rini. Chahya Aam dan Puspita | Kontrol 60,03 | Eksperimen 90,96 | 30,93 |
| 4. | Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode <i>Drill</i> | Sri Sutarni | 66,66% | 94,44% | 27,78% |
| 5. | <i>Implementing Drill Method To Increase Mathematics Learning Outcomes Of Grade Ii Elementary Students On Multiplication Material</i> | Naila Kurnia Restu, Siti Ruqoyyah, Uke Viani | 56,6% | 86,6% | 30% |
| 6. | Metode <i>Drill</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD | I Made Suardiana | 60% | 100% | 40% |
| 7. | Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode <i>Drill</i> | Luh Redasi | 80% | 100% | 20% |
| 8. | Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode <i>Drill</i> Di Kelas IV E Sekolah Dasar | Rointan Simare Mare, Bistari, dan Siti Halidjah. | 94% | 97% | 3% |
| 9. | Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode <i>Drill</i> Dan diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD | Erlyn Juniati | 36,66% | 83,33% | 46,67% |
| 10. | Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon | Aceng Jaelani dan Siti Aisyah | Pre-test 57,58 | Post-test 85,79 | 28,21 |

Berdasarkan data 10 artikel jurnal yang dianalisis, dapat kita simpulkan bahwa metode *drill* dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan Agustina & Hidayatullah (2018) yang berjudul “*Application Of Direct Instruction Learning Models With Snowball Drilling To Improve Mathematical Learning Outcomes of VI Class Students SDN Jejangkit Muara 2*” menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Direct Instruction* dipadukan dengan *Snowball Drilling* terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 25%, yakni dari 65% dimana ketuntasan klasikal belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan kemudian meningkat menjadi 90% dimana sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian Hartati (2019) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode *Drill* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 014 Jamik Tahun Ajaran 2017/2018” membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV SDN 014 Jamik. Pada data awal peneliti menemukan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hanya 52,38%, setelah dilaksanakan siklus I naik menjadi 76,19% dan pada siklus II naik lagi menjadi 90,47%. Hasil penelitian Muharram dkk., (2022) yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Curug Wetan II” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II Kabupaten Tangerang. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya peneliti menggunakan metode drill sedangkan pada kelas kontrol pada proses pembelajarannya tidak menggunakan metode drill, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 90,96, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 60,03. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan metode drill lebih tinggi dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian Sutarni (2020) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode *Drill*” menunjukkan adanya peningkatan proses hasil belajar pada pelajaran Matematika dengan menerapkan metode latihan. Pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Bilangan Bulat pada pelajaran Matematika masih rendah. Dari 18 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 12 orang siswa (66,66%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 74,16. Sedangkan pada siklus II kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Ternyata 17 orang siswa (94,44%) sudah memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 80,55. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 013845 Lestari tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian oleh Restu dkk., (2020) yang berjudul “Aplikasi Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas II SD” disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada kelas II di SDN 1 Cibeber dalam pokok bahasan materi perkalian. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM > 75 adalah sebagai berikut: (1) Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 17 siswa dari 30 siswa (56.6%); (2) Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 26 siswa dari 30 siswa (86.6%). Penelitian (Suardiana, 2021) yang berjudul “Metode *Drill* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD” menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, yaitu terjadi kenaikan rata-rata daya serap 7% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 40%. Jadi, penerapan metode drill pada siswa kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Penelitian Redasi (2021) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode *Drill*” menunjukan bahwa hasil belajar mata pelajaran matematika melalui penerapan metode drill pada siswa kelas V dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi perbedaan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukan kenaikan rata-rata daya serap 8% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 20%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* pada siswa kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian Mare dkk., (2021) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Drill Di Kelas IV E Sekolah Dasar” Hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran matematika berbantuan google meet di kelas IV E Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik.

Pada pertemuan pertama sekitar 94% siswa mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal sedangkan dipertemuan kedua 97% mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal.

Penelitian Tindakan Kelas oleh Juniati (2017) yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode *Drill* Dan diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD” dapat simpulan bahwa melalui metode drill dan diskusi kelompok yang diberikan kepada siswa memberikan sumbangan yang sangat tepat, hal ini dapat diketahui dari data kenaikan atau peningkatan nilai yang didapat siswa dari tahapan per siklusnya mengalami perbedaan yang signifikan. Sebelumnya dari 30 siswa yang tuntas belajar dengan KKM 70 hanya 11 siswa, dengan ketuntasan belajar 36,66%. Lalu meningkat pada pembelajaran Siklus 2 menjadi 83,33%. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Badran Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung pada pokok bahasan mengubah pecahan biasa menjadi desimal dan persen dan sebaliknya melalui metode Drill dan Diskusi Kelompok hasil belajar meningkat.

Penelitian Jaelani (2017) yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon” disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas III eksperimen melalui penggunaan Metode *Drill* dalam pembelajaran Matematika berada dalam kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode *Drill* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil pre-test yang skornya 57,58 menjadi 85,79 pada saat post-test.

KESIMPULAN

Metode *drill* atau latihan merupakan suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan - kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu dengan tujuan untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Dalam implementasinya, metode *drill* dengan kelebihanannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuannya sehingga siswa menjadi lebih terampil baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Beberapa kelebihan tersebut diantaranya yaitu, memperoleh kecakapan motorik, mental, ataupun dalam bentuk asosiasi, menambah ketepatan serta kecepatan, menguasai keterampilan yang dipelajari, mempunyai pengetahuan siap guna, memiliki kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin, memperoleh ketangkasan dan kemahiran, dan tumbuhnya rasa percaya diri. Selain itu, dengan mengimplementasikan metode drill juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika di beberapa sekolah dasar di Indonesia, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi.

Namun, hambatan – hambatan yang terjadi pun tidak bisa kita abaikan. Beberapa hambatan saat mengimplementasikan metode drill yaitu menghambat perkembangan kemampuan inisiatif peserta didik, terbentuknya kebiasaan-kebiasaan kaku dan tidak fleksibel, timbulnya verbalisme, dan timbulnya rasa bosan dan jenuh. Untuk itu, guru harus mengimplementasikan metode drill dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui games ataupun dipadukan dengan metode – metode lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Negeri Jakarta dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Pendidikan Tambusai yang telah memberi review dan masukan atas terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Isi Berita Di Surat Kabar Melalui Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri 011 Pagaran Tapah Darussalam*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 98–105. <https://doi.org/10.33578>
- Agustina, R. L., & Hidayatullah, S. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dipadukan Dengan Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sdn Jejangkit Muara 2*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), 136–145. <https://doi.org/10.33654/Math.V7i2>
- Astuti, Y. (2018). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Curricula, 3(1), 53–71. <https://doi.org/10.22216/Jcc.V3i1.1928>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 4 (2003). https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/Uu_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- Duhaniar. (2020). *Evaluasi Metode Drill Dan Metode Experimental Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Hijaiah Bersambung Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 3 Sd*. (Tesis). <http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/338%0a>
- Hadi, A. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Interaktif Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill Pada Siswa Kelas Xi Mipa 6 Sma Negeri 16 Makassar*. 2, 53–61.
- Halawati, M. G. R. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Operasi Perkalian Dan Pembagian Pada Bilangan Pecahan Siswa Kelas Vb Sdn Indrasari 2 Martapura Melalui Latihan Berjenjang*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 65–74. <https://doi.org/10.33654/Math.V6i1.911>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Hartati, Y. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 014 Jamik Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online), 3(6), 908–920. <https://doi.org/10.52160/E-Jmp.V6i3>
- I Made, I., & Cahyaningrum, I. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Jaelani, A. (2017). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Min Kota Cirebon*. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V4i1.1472>
- Juniati, E. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematikamelalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(3), 283–291. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2017.V7.I3.P283-291>
- Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 3847–3851. <https://doi.org/10.31004/Jptam>
- Lisnarwati. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Melalui Metode Drill Siswa Kelas Iii C Sd Negeri 006 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(2), 441–460. <https://doi.org/10.33578>
- Mare, R. S., Bistari, & Halidjah, S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Drill Di Kelas Iv E Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk), 10(5), 1–9. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V10i5.46743>
- Muharram, R. C., Amaliyah, A., & Tangerang, U. M. (2022). *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Curug Wetan Ii*. Masaliq : Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(1), 136–143.

- 4335 *Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar – Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- <https://doi.org/10.36088/Masaliq.V2i2>
- Natalita, R. K., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 Sd*. Jurnal Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education), 02(01), 18–25. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase>
- Nawi, A. R., Kurniasari, N. R., & Iswadi. (2019). *Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga*. 9, 13–18.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd*. Indonesian Journal Of Primary Education, 3(2), 64–72.
- Nurhasanah. (2020). *Metode Drill Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Edarxiv. <https://doi.org/10.35542/osf.io/ub49j>
- Partini. (2018). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(3), 123–130. <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1>
- Prastowo, A., & Fatimah, S. (2022). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill And Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 11–17. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Prihatinia, S., & Zainil, M. (2020). *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1511–1525. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.617>
- Purba, H. S., Drajat, M., & Mahardika, A. I. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice*. Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika, 9(2), 131–146. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785>
- Purnama Dewi, S., & Nurullita, S. (2021). *Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta*. 3(1), 12–18.
- Rahmawati, T. A. (2018). *Analisis Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 Di Sdn 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu*. Pena Sd (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar), 04(2), 87–96. <https://doi.org/10.31763/pena.v4i2.31763>
- Redasi, L. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode Drill*. Journal For Lesson And Learning Studies, 4(3), 296–301. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.40038>
- Restu, N. K., Ruqoyyah, S., & Viani, U. (2020). *Implementing Drill Method To Increase Mathematics Learning Outcomes Of Grade Ii Elementary Students On Multiplication Material*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(5), 593–599. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i5.8024>
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpkip>
- Sirwanti. (2020). *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Smkn 2 Watampone*. 9(1), 58–71.
- Suardiana, I. M. (2021). *Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd*. Journal Of Education Action Research, 5(4), 542–547. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39476>
- Sukmawati, R. A., Ridhani, M., Adini, M. H., Pramita, M., & Sari, P. (2021). *Metode Drill And Practice Dalam Pembelajaran Bentuk Aljabar Siswa Kelas Vii Berkonteks Lahan Basah Menggunakan Multimedia Interaktif*. 6(April).
- Sutarni, S. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Drill*. Jurnal Pena Edukasi (Jpe), 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.54314/jpe.v7i1.451>

- 4336 *Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar – Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Takaria, J., & Sahusiwa, Y. (2020). *Pengaruh Metode Drill Dan Practice (D&P) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis*. 13(1), 18–29.
- Taslim, Z. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Pembelajaran Drill*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13(2), 140–145.
- Taylor. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Metode Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa*. Program Studi Matematika , Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 9–16.
- Ubaidillah, A. (2021). *Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Al-Ibtida', 09(02), 1–14. [Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Alibtida](http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida)
- Wulandari, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar*. Journal Of Basic Education Research (Jber), 1(1), 1–7. [Https://Cahaya-Ic.Com/Index.Php/Jber](https://cahaya-ic.com/index.php/jber)
- Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). *Fasilitas Belajar Dan Metode Mengajar Guru Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(1), 134. [Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i1.14964](https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14964)